

**PENGARUH *LEARNING CYCLE 5E (LC 5E)* DENGAN MENGGUNAKAN
LKS TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VII PADA MATA
PELAJARAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
DI SMP N 1 VII KOTO SUNGAI SARIK**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan*



Oleh :

**ZIKRIATI
01186/2008**

**KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN

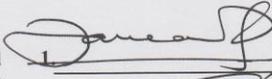
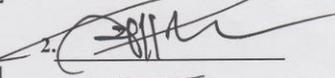
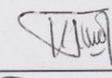
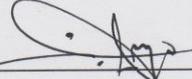
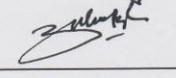
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh *Learning Cycle 5E (LC 5E)* Dengan Menggunakan
LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata
Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP N 1
VII Koto Sungai Sarik

Nama : Zikriati
NIM/ TM : 01186/2008
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 30 Januari 2013

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd NIP. 19591124 198603 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	2. 
3. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd NIP. 19611011 198602 2 001	3. 
	: Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610116 198703 2 001	4. 
	: Dra. Zuliarni NIP. 19590727 198503 2 001	5. 

ABSTRAK

Zikriati. 2013 : Pengaruh *Laerning Cycle (LC 5E)* dengan Menggunakan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik, yaitu hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran TI&K masih rendah, siswa kurang tertarik, siswa kurang bersemangat dalam belajar, dan siswa malu mengeluarkan pendapat. Hal ini disebabkan guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dan jarang menggunakan model pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model *Learning Cycle 5E* dengan menggunakan LKS pada Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TI&K).

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperimen guna melihat perbandingan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik yang berjumlah 263 orang yang terdiri dari 8 kelas, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas VII⁴ dengan jumlah 35 orang (kelas eksperimen) dan VII⁵ berjumlah 35 orang (kelas kontrol). Data diperoleh dari hasil tes tertulis yang berupa soal objektif berjumlah 40 butir soal. Data dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t (t-test), yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,87 dengan standar deviasi yang diperoleh 10,47 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 71,99 dengan standar deviasi yang diperoleh 10,42. Berdasarkan perhitungan uji-t (t-test) diperoleh t_{hitung} 2,427 sedangkan t_{tabel} pada taraf kepercayaan α 0,05 adalah 2,000, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Model Learning Cycle* dengan memanfaatkan LKS berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TI&K di kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dan sahalawat beserta salam pada suri tauladan umat Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“Pengaruh Learning Cycle 5E (LC 5E) Dengan Menggunakan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima masukan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih pada :

1. Dr. Darmansyah, ST. M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku dosen pembimbing II dan juga ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah banyak memberikan pengarahan dan penulisan skripsi ini.
3. Bapak/Ibu dosen staf Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
4. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, MS selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.

6. Bapak dan Ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
7. Bapak Asril, S.Pd, MM selaku Kepala SMP N1 VII Koto Sungai Sarik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.
8. Bapak Jony Syaputra, S.Pd selaku guru mata pelajaran TIK SMP N 1 VII Koto Sungai Sarik yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Orang tua penulis yang telah sabar dan selalu mendukung penulis selama menjalani perkuliahan sampai selesai.
10. Serta teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak bantuannya.

Semoga bimbingan, bantuan dan arahan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala yang setimpal dari Allah SWT. Amien. Akhirnya penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, sehingga perlu rasanya kritikan dan saran yang mendukung bagi penulis ke depan. Harapan penulis, skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Februari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I . PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	
B. Identifikasi Masalah	
C. Pembatasan Masalah.....	
D. Perumusan Masalah	
E. Tujuan Penelitian	
F. anfaat Penelitian.....	
BAB II . KAJIAN PUSTAKA	11
A. Landasan Teori.....	11
1. Hasil Belajar	11
2. Mata Pelajaran Teknologi informasi dan Komunikasi (TIK).....	13
3. Pembelajaran <i>Learning Cyle 5E (LC 5E)</i>	15

4. Kaitan Teori Belajar Konstruktivisme dengan Model Pembelajaran <i>Learning Cycle 5E</i>	18
5. Peranan Penggunaan LKS dalam Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi.....	20
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelian	24
BAB III. METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel	28
C. Desain Penelitian	28
D. Prosedur Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	32
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data	42
B. Analisis Data	46
C. Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran.....	54
DAFTAR RUJUKAN.....	55
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel	<i>Halaman</i>
1. Nilai Rata-rata Kelas VII SMPN 1 VII Koto Sungai Sarik.....	5
2. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	29
3. Desain Penelitia.....	29
4. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada kedua kelas sampel.....	31
5. Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barlett	35
6. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII ⁴ (Eksperimen)	38
7. Data Nilai Hasil Belajar TIK Siswa Kelas VII ⁵ (Kontrol)	39
8. Hasil Belajar TIK Siswa Yang Menggunakan LC 5E (Eksperimen) dan Tidak Menggunakan LC 5E (Kontrol) dalam pembelajaran.....	41
9. Hasil Perhitungan Uji Liliefors	42
10. Hasil Uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	43
11. Data hasil perhitungan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol	44
12. Hasil Pengujian dengan uji-t	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual penelitian	24
2. Histogram Nilai TIK Kelas Eksperimen	43
3. Histogram Nilai TIK Kelas Kontrol	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Pembelajaran	56
2. RPP Kelas Eksperimen	59
3. RPP Kelas Kontrol	69
4. Lembar Soal Tes	79
5. Kunci Jawaban Soal Tes	83
6. LKS	84
7. Tabel Validitas Tes Bandingan	89
8. Tabel Reliabilitas Belah Dua (Awal)	92
9. Tabel Reliabilitas Belah Dua (Akhir)	93
10. Tabel Persiapan Reliabilitas Tes	94
11. Tabel Indeks Kesukaran dan Daya Beda Soal Tes	97
12. Hasil Analisis dan Daya Pembeda (D) dan Indeks Kesukaran (P) Uji Coba Tes Akhir	98
13. Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	100
14. Perhitungan Mean dan Varians skor Belajar TI&K Kelas Eksperimen.....	102
15. Perhitungan Mean dan Varians skor Belajar TI&K Kelas Kontrol.....	103
16. Uji Normalitas Kelas Eksperimen	104
17. Uji Normalitas Kelas Kontrol	105
18. Uji Homogenitas	106
19. Tabel Nilai Z	108
20. Tabel Nilai Kritis untuk Uji Liliefors	109
21. Tabel nilai- nilai chi kuadrat	110
22. Tabel Nilai Persentil Untuk Distribusi t	111
23. Dokumentasi	112
24. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan	113
25. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	114
26. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	115

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang paling besar peranannya dalam kelangsungan hidup manusia dan perkembangan suatu bangsa. Menyadari akan pentingnya pendidikan, pemerintah telah melakukan berbagai langkah dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yaitu subjek didik (siswa), pendidik (guru), tujuan yang akan dicapai, materi atau bahan pelajaran, metode, alat pendidikan, serta evaluasi yang digunakan. Komponen ini saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Jika salah satu dari komponen tersebut kurang berfungsi, maka secara keseluruhan jalannya sistem tersebut akan terganggu.

Guru merupakan salah satu pihak yang bertanggung jawab langsung terhadap mutu pendidikan sekolah, harus didukung dengan kemampuan, keterampilan dan keahlian yang memadai. Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah salah satu bidang studi yang dipelajari di setiap jenjang pendidikan dengan harapan mampu melatih peserta didik untuk belajar berfikir secara praktis, realistis, kreatif dan sistematis dalam mengambil setiap tindakan.

Guru mempunyai tugas untuk memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Selain itu, guru juga harus dapat menciptakan suasana pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif, kreatif,

menarik dan menyenangkan. Akan tetapi berdasarkan pengalaman yang diperoleh di lapangan, pembelajaran yang disajikan oleh guru masih menggunakan metode yang monoton dan konvensional misalnya metode ceramah. Padahal dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I dijelaskan sebagai berikut :

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Pernyataan di atas sangat jelas bahwa peserta didik harus diarahkan agar dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dalam proses pembelajaran adalah siswa bukan guru.

Pendidikan harus didesain sedemikian yang konkret dan riil untuk mempersiapkan generasi bukan sekedar hidup dalam era globalisasi tetapi juga untuk menguasai globalisasi. Salah satu bentuk upaya tersebut adalah dilakukannya pembaharuan dan perbaikan guna meningkatkan mutu pendidikan.

Tuntutan KTSP yang mengharuskan pengembangan pembelajaran berdasarkan pengalaman langsung dan kegiatan konkret sehingga siswa dapat membangun pengetahuannya sendiri sejalan dengan pengembangan konstruktivisme dari Piaget. Tasker (dalam Rustaman 2005:173) menjelaskan hal-hal yang perlu ditekankan dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivisme, sebagaimana dikemukakan bahwa :

“Dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivisme terdapat beberapa hal yang perlu ditekankan, diantaranya : (1) peran aktif siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan secara bermakna, (2) pentingnya membuat gagasan oleh siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan, (3) mengaitkan antara gagasan siswa dengan informasi baru dikelas”.

Strategi atau metode pembelajaran yang baik dalam proses belajar mengajar berguna agar siswa belajar secara efektif, efisien dan mengena pada tujuan yang diharapkan. Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi sebenarnya suatu hal yang menyenangkan tetapi hal itu adakalanya akan berbalik menjadi suatu yang membosankan. Salah satu yang menyebabkan ketidaksenangan dan kebosanan siswa dalam mempelajari Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah masih banyaknya guru yang menerapkan sistem pembelajaran yang konvensional, baik dalam mengenal materi yang diajarkan maupun cara pembelajarannya serta kurangnya media pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran. Ketidaksenangan dan kebosanan siswa akan mengakibatkan turunnya motivasi belajar siswa dan berujung pada menurunnya prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi dan wawancara pendahuluan dengan guru bidang studi Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP Negeri VII Koto Sungai Sarik, aktivitas yang menunjukkan siswa aktif dalam proses pembelajaran TIK masih tergolong rendah. Maka dari itu peneliti berasumsi bahwa hal ini akan berdampak pada kualitas pembelajaran TIK yang masih rendah sehingga berujung pada hasil belajar siswa yang belum memuaskan.

Tugas dan peran guru bukan lagi sebagai pemberi informasi tetapi sebagai pendorong belajar agar siswa dapat mengkonstruksikan sendiri

pengetahuan melalui berbagai aktivitas seperti kajian ilmiah. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dalam belajar TIK tergantung dari cara guru dalam penyampaian materi pembelajaran TIK. Kondisi siswa dalam belajar belum sepenuhnya aktif. Siswa yang duduk di barisan depan saja yang aktif dalam mengembangkan ide pokok bahasan yang dipelajari, sementara siswa yang lainnya hanya sebagai penonton saja. Hal tersebut tentu saja dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tingkat keaktifan belajar siswa SMP Negeri VII Koto Sungai Sarik masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat terlihat saat diadakan proses diskusi kelompok. Keaktifan belajar siswa di kelas masih terlihat rendah dan kurang bergairah dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok, hanya ada satu sampai dua kelompok yang terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran dari delapan kelompok yang ada. Aktifitas siswa dalam kelompok kurang optimal, terlihat kegiatan kelompok hanya dikerjakan oleh satu anggota. Hal tersebut juga terlihat saat antar kelompok melakukan presentasi hasil diskusi di depan kelas. Hanya ada satu dari empat siswa yang aktif dalam presentasi kelas, sedangkan tiga siswa yang lain hanya mengikut saja. Aktifitas belajar siswa akan mempengaruhi hasil belajar.

Masih rendahnya hasil belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi disebabkan oleh penekanan pembelajaran di kelas yang masih menekankan pada pembelajaran metode ceramah, sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki. Hal ini ditunjang dengan jarang sekali guru menggunakan

model pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa. Berdasarkan diskusi lanjutan dengan guru mata pelajaran TIK kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Sarik mengidentifikasi faktor penyebabnya adalah pasifnya siswa dan sulitnya guru mengaktifkan siswa terutama bagi siswa yang duduk di belakang. Pasifnya siswa disebabkan karena siswa belum terbiasa belajar aktif seperti bertanya, mengemukakan pendapat, dan menemukan konsep sendiri melalui penyelidikan. Salah satu upaya perbaikan pembelajaran adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar TIK siswa.

Kondisi proses pembelajaran siswa yang seperti ini, tentunya berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai ujian tengah semester seperti terlihat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Sarik Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Siswa	Ketuntasan			
		Tuntas	%	Tidak tuntas	%
VII.1	33	20	66	13	42
VII.2	32	27	86	5	22
VII.3	31	24	74	7	22
VII.4	35	21	69	12	40
VII.5	35	19	64	10	34
VII.6	34	19	64	10	34
VII.7	32	20	64	12	40
VII.8	33	20	60	4	13

Sumber : Guru Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi SMP Negeri 1 Sungai Sarik

Pada Tabel 1 dapat diketahui tiga kelas yaitu kelas VII₂, VII₃ dan VII₄ memiliki nilai ulangan harian relatif tinggi, sedangkan enam kelas lainnya

(VII₁, VII₅, VII₆, VII₇, dan VII₈) memiliki rata-rata ulangan harian yang relatif rendah. Ditinjau dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Sungai Sarik, siswa dikatakan tuntas belajar apabila mencapai nilai 75.

Berdasarkan data di atas, analisis observasi dan wawancara terhadap pembelajaran diantaranya bahwa proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara aktif dalam membangun sendiri pengetahuannya sehingga yang terjadi adalah transfer pengetahuan dari guru kepada siswa yang hanya satu arah, sehingga menyebabkan pembelajaran yang dialami oleh siswa kurang bermakna dan tidak dapat mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa. Hasil tes yang belum memuaskan menggambarkan hasil belajar pada aspek kognitif siswa masih rendah. Selain itu kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran menggambarkan hasil belajar pada aspek psikomotor dan afektif siswa dalam proses pembelajaran juga rendah.

Mengingat pentingnya kemampuan berfikir untuk dikembangkan, maka salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan cara meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dan salah satu model pembelajaran yang dipandang dapat membantu dan memfasilitasi siswa melatih aspek-aspek kemampuan berfikir siswa.

Terkait dengan masalah tersebut di atas, maka model pembelajaran *Learning Cycle 5E* (*Engagement, Eksplorasi, Explanation, Elaboration, dan Evaluation*) yang disebut juga dengan LC 5E. Menurut Faziatul Fajaroh dan I Wayan Dasna (2007) pembelajaran dengan model Learning Cycle 5E, menyatakan :

“Pada model ini siswa diberi kesempatan untuk mengetahui seluk beluk suatu objek, kejadian, situasi yang didapat dari pengetahuan yang sudah dimilikinya. Selain itu siswa juga dapat mengembangkan keterampilan berfikir melalui tahap-tahap berfikir dan pengalaman belajar mereka melalui presentasi. Pada akhirnya siswa dapat mengkonstruksikan sendiri pengetahuan mereka secara terus menerus dan menjadi semakin lengkap dengan melakukan diskusi kelas serta dapat menumbuhkan sikap dan nilai ilmiah”.

Model *learning Cycle 5E* akan lebih terarah penerapannya jika dibantu dengan lembar kerja siswa (LKS). LKS sebagai bahan ajar yang akan membantu siswa menemukan konsep, pengetahuan dan memberikan pengetahuan belajar yang bermakna. Penggunaan LKS dengan metode *learning Cycle 5E* sama - sama menjadikan siswa aktif dalam belajar karena dalam LKS terdapat pertanyaan-pertanyaan yang akan membuat siswa berusaha menemukan sendiri jawaban atas pertanyaannya.

Sehubungan dengan hal di atas, selanjutnya disertakan pula dengan menyediakan media pembelajaran, maka alternatif pemecahan masalah yang dapat digunakan adalah dengan mengimplementasikan suatu pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) dimana siswa diajak lebih aktif mempresentasikan atau mengkomunikasikan pemahamannya dalam beberapa langkah atau siklus melalui *Learning Cycle (LC) 5E* dengan mengoptimalkan media LKS ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pokok bahasan Peranan dan Dampak Teknologi Informasi dan Komunikasi pada kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Sarik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran, yaitu :

1. Hasil belajar TIK siswa masih relatif rendah.
2. Pembelajaran berpusat pada guru.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses belajar mengajar.
4. Siswa hanya menunggu informasi dari guru tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari.
5. Banyak siswa yang kurang berani bertanya dan mengemukakan pendapat.
6. Metode yang digunakan oleh guru kurang tepat atau tidak mampu memotivasi siswa belajar.
7. Kurangnya media pembelajaran yang mendukung terlaksananya proses pembelajaran.
8. Siswa cenderung malas dan pasif dalam mengerjakan soal latihan.

C. Pembatasan Masalah

Melihat luasnya ruang lingkup yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran TIK di kelas VII SMP Negeri 1 Sungai Sarik pada semester 1 Tahun Ajaran 2012/2013
2. Materi yang diajarkan adalah mengenal perangkat lunak Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi
3. Model pembelajaran yang digunakan saat proses belajar mengajar adalah model *Learning Cycle 5E (LC 5E)*

Penulis membatasi masalah pada penelitian ini yaitu pada pengaruh penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E (LC 5E)* dengan

menggunakan LKS terhadap hasil belajar siswa kelas VII dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMP Negeri 1 Sungai Sarik.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *Learning Cycle 5E (LC 5E)* dengan menggunakan LKS lebih tinggi daripada siswa yang tidak mengikuti pembelajaran model *Learning Cycle 5E (LC 5E)*.
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran *Learning Cycle 5E (LC 5E)* dengan hasil belajar siswa yang tidak mengikuti pembelajaran dengan model *Learning Cycle 5E (LC 5E)*.

E. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah hasil belajar siswa yang mengikuti model pembelajaran *Learning Cycle 5E (LC 5E)* dengan menggunakan LKS lebih tinggi daripada hasil pembelajaran konvensional.
2. Mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran *Learning Cycle 5E (LC 5E)* dengan menggunakan LKS pada mata pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah penelitian yang dikemukakan di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru-guru, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan mengenal model pembelajaran dalam rangka meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Teknologi Informasi Dan Komunikasi.
3. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk membantu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi.